

ABSTRAK

Yunizha, Thera Dies. 2025. *Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Pembelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya di Kelas IV SD*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si (2) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: *Culturally Responsive Teaching*, IPAS, Keberagaman Budaya, Sekolah Dasar.

Keberagaman budaya di indonesia memerlukan pendekatan pendidikan yang dapat menyesuaikan dan menghargai latar belakang budaya siswa secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *culturally responsive teaching* pada pembelajaran IPAS materi indonesiaku kaya budaya di kelas IV SD Negeri 55/I Sridadi. Pendekatan ini diharapkan dapat mewujudkan proses belajar yang relevan dengan kehidupan siswa, bermakna, dan mampu menumbuhkan kesadaran dan rasa hormat terhadap budaya daerah maupun budaya bangsa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55/I Sridadi. Peneliti berfokus pada bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPAS dengan mengintegrasikan unsur budaya ke dalam setiap tahapan proses belajar. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber, observasi langsung di kelas, dan didukung dengan adanya dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu mengimplementasikan pendekatan *culturally responsive teaching* dengan berbagai metode, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis budaya, pemanfaatan cerita rakyat dan lagu daerah, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut mencakup dukungan dari kepala sekolah, kebijakan kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan, peran aktif orang tua, serta tersedianya bahan ajar lokal. Sementara itu, tantangan utama meliputi keterbatasan waktu belajar yang terbatas, belum meratanya pemahaman siswa tentang budaya setempat, dan ketiadaan pelatihan khusus bagi guru mengenai pendekatan *culturally responsive teaching*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan *culturally responsive teaching* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta penghargaan siswa terhadap keberagaman budaya indonesia. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat identitas budaya siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan bermakna di jenjang sekolah dasar.